# ABSTRAK

**Pelanggaran Penggunaan Sepeda Motor oleh Anak di Bawah Umur di Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.**
**Oleh: Hendayani. 2008 – 02459.**

Menurut Undang Undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya secara tegas dijelaskan seseorang mengendarai sepeda motor wajib memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) terlebih dahulu, menurut pasal 81 ayat (2), (3), (4) dan (5) Undang Undang No 22 Tahun 2009 persyaratan pemohon untuk mendapatkan SIM harus berusia 17 tahun untuk mendapatkan SIM C. SIM adalah tanda bukti bahwa seseorang diizinkan untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu oleh pihak kepolisan. Faktanya anak yang belum berusia 17 tahun sudah mengendarai sepeda motor. Oleh sebab itu peneliti tertarik melihat faktor penyebab terjadinya pelanggaran penggunaan sepeda motor oleh anak di bawah umur, dengan pertanyaan penelitian Mengapa terjadi pelanggaran penggunaan sepeda motor oleh anak di bawah umur ? tujuan penelitian ini adalah untuk melihat faktor pemicu terjadinya pelanggaran penggunaan sepeda motor oleh anak di bawah umur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kontrol sosial oleh Albert J. Reiss. yaitu *Personal control* dan *social control*. *personal control* didefenisikan sebagai kemampuan individu untuk menolak memenuhi kebutuhan dengan cara yang berlawanan dengan norma-norma dan aturan masyarakat, sedangkan *social control* didefenisikan sebagai kemampuan kelompok-kelompok atau lembaga-lembaga sosial untuk membuat norma-norma atau aturan-aturannya dipatuhi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Informan penelitian berjumlah 45 informan. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipan, wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang peneliti inginkan. Analisis data peneliti ini dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian menunjukan ada 2 faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran penggunaan sepeda motor oleh anak di bawah umur, yaitu (1) faktor internal (a) menambah rasa percaya diri (c) wujud jati diri. (2) faktor eksternal, yaitu (a) faktor keluarga, (b) pengaruh teman sebaya (c) lemahnya kontrol dari sekolah dan (d) Persaingan antar orangtua di dalam masyarakat.